

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jantung merupakan organ tubuh manusia yang mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia dan sangat berbahaya jika bermasalah mengingat bahwa banyak kematian disebabkan oleh penyakit jantung (Nugroho, 2018; Wahyuni, 2022). Penyakit Jantung adalah penyakit yang disebabkan oleh gangguan fungsi jantung dan pembuluh darah. Ada banyak macam penyakit jantung, tetapi yang paling umum adalah penyakit jantung koroner dan stroke, namun pada beberapa kasus ditemukan adanya penyakit kegagalan pada sistem kardiovaskuler (Rahmadhani, 2020). Gagal jantung kongestif dikenal dengan *Congestive Heart Failure* (CHF) adalah kondisi fisiologis jantung dimana jantung tidak dapat memompa darah yang cukup untuk memenuhi metabolik (Pambudi & Widodo, 2020; Rahmadhani, 2020). Gangguan yang menyebabkan penurunan kontraktilitas miokardium dan ventrikel, sebagai disfungsi diastolik, dapat menyebabkan CHF (*disfungsi sistolik*), (Yuli Ani, Ahmad Muzaki, 2020).

CHF menjadi salah satu penyakit kardiovaskuler yang paling umum di dunia, yang menyebabkan morbiditas, mortalitas terutama bagi orang tua (Haryati dkk, 2020). Menurut data WHO 2021, jumlah estimasi kematian pasien meningkat sebanyak 17,9 juta dengan representasi 32% dari total kematian secara global sebanyak 38%. Berdasarkan data WHO 2022,

penyakit kardiovaskuler merupakan penyakit penyebab kematian nomor 1 di dunia, sampai saat ini tercatat sebanyak 17,9 juta kematian disebabkan oleh penyakit kardiovaskular setiap tahunnya. Di Indonesia berdasarkan data profil Kementerian Kesehatan RI tahun 2020, CHF merupakan penyebab kematian terbanyak nomor dua setelah stroke. Data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdes) Kementerian Kesehatan Indonesia pada tahun 2018 angka kejadian penyakit jantung koroner semakin meningkat dari tahun ke tahun dengan prevalensi penyakit jantung koroner di Indonesia sebesar 1,5%, yang artinya 15 dari 1.000 orang Indonesia menderita penyakit jantung. Di Provinsi Jawa Timur 2-3 dari 1000 orang menderita penyakit jantung koroner. Berdasarkan data dari Kominfo Magetan Januari sampai April 2024 tercatat 443 pasien CHF yang memeriksakan diri ke puskesmas di seluruh wilayah Kabupaten Magetan. Sedangkan menurut data yang tercatat di rekam medis RSUD dr. Sayidiman Magetan dalam 5 tahun terakhir terdapat 185 pasien CHF.

CHF merupakan suatu keadaan yang serius. Kadang orang salah mengartikan gagal jantung sebagai berhentinya jantung. Sebenarnya istilah gagal jantung kongestif atau disebut CHF menunjukkan berkurangnya kemampuan jantung untuk mempertahankan beban kerjanya. Kondisi ini dapat disebabkan oleh berbagai hal tergantung bagian jantung mana yang mengalami gangguan (Rahmadhani, 2020). Penyebab gagal jantung digolongkan berdasarkan sisi dominan jantung yang mengalami kegagalan. Jika dominan pada sisi kiri yaitu penyakit jantung iskemik, penyakit jantung hipertensi, penyakit katup aorta, penyakit katup mitral, miokarditis,

kardiomiopati, amiloidosis, keadaan curah tinggi (tirotoksidosis, anemia, fistula arteriovenosa). Apabila dominan pada sisi kanan yaitu gagal jantung kiri, penyakit paru kronis, stenosis katup pulmonal, penyakit katup trikuspid, penyakit jantung kongenital (VSD, PDA), hipertensi pulmonal, emboli pulmonal masif (Fajriah, 2020).

Pola nafas tidak efektif menjadi salah satu fokus masalah keperawatan yang muncul pada pasien CHF yang mengakibatkan kegagalan fungsi pulmonal sehingga terjadi perembesan cairan ke alveoli. Hal ini menyebabkan pengembangan paru tidak optimal dan mengakibatkan suplai oksigen ke seluruh tubuh terganggu sehingga terjadi dispnea. Pola nafas tidak efektif terjadi ketika inspirasi atau ekspirasi tidak memberikan ventilasi adekuat. Adapun tanda dan gejala dari pola nafas tidak efektif yaitu dispnea, penggunaan otot bantu pernafasan, fase ekspirasi memanjang serta pola nafas abnormal (Suryani, 2018).

Penelitian yang dilakukan Wirawan, N. dkk. (2022), terhadap 16 pasien di RSUD Sumedang menunjukkan hasil terdapat pengaruh pemberian posisi *half fowler* dan *Fowler* terhadap peningkatan saturasi oksigen darah pada pasien CHF. Nilai rata-rata saturasi sebelum penerapan posisi *semi fowler* 90, 50% sedangkan setelah memperoleh tindakan penerapan *semi fowler* nilai rata-rata saturasi menjadi 94,25%. Penelitian Najafi, 2016 dalam uji klinis acak pada 169 pasien rawat inap dengan penyakit jantung dan gangguan pernafasan di 22 rumah sakit Bahman di Gonabad memberikan hasil persentase saturasi oksigen rata-rata pasien yang diberikan posisi *semi fowler*

selama 15 menit meningkat terutama saturasi oksigen yang diukur pada titik aurikuler dibandingkan pada ujung jari tangan dan ujung jari kaki.

Penelitian Patel P & Shas S., (2021) pada studi observasi pada 30 pasien di rumah sakit VSGH Ahmedabad Gujarat menunjukkan hasil pemberian posisi yang dapat mengoptimalkan fungsi jantung paru dan proses perpindahan oksigen yang paling efektif adalah posisi *semi fowler*. Pengaturan posisi dengan posisi semi fowler mampu meningkatkan saturasi oksigen dengan meningkatkan ventilasi paru melalui ekspansi dada yang lebih optimal (Wijayanti S. dkk., 2019). Posisi *semi fowler* (setengah duduk) mampu membantu mengurangi konsumsi oksigen oleh tubuh, meningkatkan *compliance* paru dan mengurangi kerusakan pertukaran gas yang diakibatkan karena adanya perubahan *membrane alveolar*, posisi setengah duduk mampu mengurangi sesak napas dan memberikan kualitas tidur yang lebih baik (Muzaki A. & Ani Y., 2020).

Peran perawat sebagai *care giver* merupakan peran dalam memberikan asuhan keperawatan dengan pendekatan pemecahan masalah sesuai dengan metode dan proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi sampai evaluasi (Gledis & Gobel, 2016). Selain itu perawat berperan melakukan pendidikan kepada pasien dan keluarga untuk mempersiapkan pemulangan dan kebutuhan untuk perawatan tindak lanjut di rumah (Pertiwiwati & Rizany, 2017).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mencoba memaparkan penerapan posisi *semi fowler* pada pasien CHF dengan masalah keperawatan

pola nafas tidak efektif yang dilakukan di Ruang Krisna RSUD. Dr. Sayidiman Magetan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: “bagaimanakah penerapan posisi *semi fowler* pada pasien CHF dengan masalah keperawatan pola nafas tidak efektif di Ruang Krisna RSUD dr. Sayidiman Magetan?

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk melakukan penerapan posisi *semi fowler* pada pasien CHF dengan masalah keperawatan pola nafas tidak efektif di ruang Krisna RSUD dr. Sayidiman Magetan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengkaji masalah kesehatan pada pasien CHF di ruang Krisna RSUD dr. Sayidiman Magetan.
2. Merumuskan diagnosis keperawatan pada pasien CHF di ruang Krisna RSUD dr. Sayidiman Magetan.
3. Merencanakan intervensi keperawatan pada pasien CHF di ruang Krisna RSUD dr. Sayidiman Magetan.
4. Melakukan implementasi keperawatan pada pasien CHF di ruang Krisna RSUD dr. Sayidiman Magetan.
5. Melakukan evaluasi keperawatan pada pasien CHF di ruang Krisna RSUD dr. Sayidiman Magetan.

1.4 Manfaat Penulisan

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penulisan Karya Ilmiah Akhir ini secara teoritis diharapkan dapat meningkatkan kinerja perawat dan tenaga medis serta memberikan tambahan pengetahuan di bidang keperawatan dan diharapkan hasil studi ini menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Rumah Sakit dan Pelayanan Kesehatan

Hasil penulisan Karya Ilmiah Akhir ini dapat dijadikan bahan untuk solusi bagi penerapan intervensi yang mampu mempercepat penyembuhan pasien CHF dengan pemberian posisi *semi fowler*.

2. Bagi Pendidikan

Hasil penulisan Karya Ilmiah Akhir ini dapat dijadikan bahan bacaan mahasiswa atau peserta didik mengetahui secara jelas tindakan mengatasi masalah pola nafas tidak efektif dengan pemberian posisi *semi fowler* pada pasien CHF.

3. Bagi Pasien CHF

Hasil penulisan Karya Ilmiah Akhir ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada pasien dengan CHF akan tindakan mengatasi masalah pola nafas tidak efektif dengan pemberian posisi *semi fowler* pada CHF.